

IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

Bandar Lampung merupakan Ibukota Provinsi Lampung yang merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat kegiatan pemerintahan, politik, pendidikan, kebudayaan dan juga sebagai pusat perekonomian di Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki letak yang strategis karena merupakan pintu gerbang antara Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa. Sebagai Ibukota provinsi, Bandar Lampung memiliki keuntungan karena setiap kegiatan baik dari pemerintahan, politik, pendidikan, kebudayaan dan perekonomian lebih cepat bertumbuh dibanding dengan kabupaten-kabupaten lain yang berada di Provinsi Lampung. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 km² yang terdiri dari 13 kecamatan dan 98 kelurahan. Secara geografis, Kota Bandar Lampung terletak pada 5⁰20' - 5⁰30' Lintang Selatan dan 105⁰28' - 105⁰37' Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Bandar Lampung adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
4. Sebelah timur berbatasan Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung

Selatan.

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 – 700 meter diatas permukaan laut dengan empat karakteristik topografi yang dimiliki, yaitu:

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian Selatan dan Panjang.
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian Utara.
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok dibagian Timur Selatan.
4. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil bagian Selatan.

Sebagian wilayah Kota Bandar Lampung merupakan daerah perbukitan, seperti Gunung Kunyit, Gunung Kelutum, Gunung Banten, Gunung Kucing, dan Gunung Kapuk. Luas wilayah yang datar hingga landai meliputi 60% total wilayah, landai hingga miring meliputi 35% total wilayah, dan sangat miring hingga curam meliputi 4% total wilayah.

Penduduk yang tinggal di Kota Bandar Lampung terdiri dari berbagai macam suku. Jumlah penduduk yang berada di setiap kecamatan di Bandar Lampung juga beraneka ragam sesuai dengan besarnya luas wilayah setiap kecamatan dan pertumbuhan yang secara alami terjadi baik kelahiran maupun kematian serta perpindahan penduduk.

Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2011 adalah 891.374 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan yaitu berjumlah 93.156 jiwa dengan luas wilayah 20,99 km². Tingginya jumlah

penduduk di Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar tidak terlepas karena wilayah tersebut merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian di Bandar Lampung, dicirikan dengan banyaknya gedung-gedung perkantoran dan bangunan pertokoan. Jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Tanjung Senang yaitu berjumlah 41.672 jiwa. Jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Tanjung Senang yaitu berjumlah 16, 87 jiwa dengan luas wilayah 11, 63 jiwa, dimana kecamatan ini merupakan kecamatan yang baru berkembang, dicirikan adanya perumahan baru, fasilitas transportasi, jasa dan fasilitas pendidikan yang belum memadai. Kecamatan Tanjung Karang pusat merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 10.953 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Kemiling merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 2.613 jiwa/km².

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kedaton

Kecamatan Kedaton merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Bandar Lampung. Kecamatan Kedaton memiliki luas wilayah 1.088 Ha, yang secara administratif berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Natar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Pusat
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Karang Barat

Sebagian besar Kecamatan Kedaton adalah daerah daratan dan diantaranya daerah bukit dan pegunungan. Ibukota kecamatan Kedaton terletak di Kelurahan

Kedaton. Secara administratif, Kecamatan Kedaton dibagi menjadi delapan kelurahan, yaitu Kelurahan Sukamenanti, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Surabaya, Kelurahan Perumnas Way Halim, Kelurahan Kedaton, Kelurahan Labuhan Ratu, Kelurahan Kampung Baru dan Kelurahan Sepang Jaya.

4.3 Gambaran Umum Kelurahan Sepang Jaya

1. Lokasi

Kelurahan Sepang Jaya terletak di Kecamatan Labuhan Ratu Secara Geografis berada di 105°15'22.97" BT 5°22'52.29" LS dan 105°16'26.77" BT 5°21'52.59" LS. Berjarak 2,00 km dari ibukota kecamatan dan 6,00 km dari ibukota Bandar Lampung. Secara administratif berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara: Kelurahan Labuhan Dalam dan Kelurahan Tanjung Seneng Kecamatan Tanjung Seneng
- b. Sebelah selatan: Kelurahan Kedaton
- c. Sebelah barat: Kelurahan Sepang Jayadan Kelurahan Kota Sepang
- d. Sebelah timur: Kelurahan Perumnas Way Halim Kecamatan Way Halim dan Kelurahan Tanjung Seneng Kecamatan Tanjung Seneng

2. Karakteristik Wilayah dan Infrastruktur

Kelurahan Sepang Jaya mempunyai luas wilayah 84 Ha dengan ketinggian rata- rata dari permukaan laut adalah +60 m. Berpenduduk 9.987 jiwa dengan tingkat kepadatan 11.889 jiwa/km². Sarana pendidikan yang terletak di Kelurahan Sepang Jaya adalah 1 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 2 Sekolah Menengah. Sarana kesehatan 1 Rumah Bersalin, 1 Poskeskel, sedangkan tenaga kesehatan yang ada 1 dokter dan 1bidan.

Sarana kesehatan terdekat Puskesmas Labuhan Ratu. Tempat peribadahan yang tersedia di Kelurahan Sepang Jaya adalah 14 buah Masjid dan 7 Gereja Protestan.

Hampir seluruh wilayah merupakan lahan permukiman, hal ini ditandai dengan tidak adanya lahan pertanian dan perkebunan. Seluruh kawasan sudah terlayani jaringan listrik oleh PLN, dengan jumlah sambungan 1.100 pelanggan. Pasar terdekat adalah Pasar Untung yang terletak di Kelurahan Labuhan Ratu. Kondisi jalan rata-rata baik sampai dengan rusak ringan. Sebagian besar kawasan sudah terlayani jaringan jalan dengan perkerasan dengan lebar minimal 2 m. Untuk sarana drainase masih relatif kurang, hanya tersedia di ruas jalan utama. Sistem persampahan di sebagian besar wilayah sudah dilayani oleh Dinas Kebersihan, sedangkan untuk sistem sanitasi masih bersifat individual. Transportasi umum yang melayani kawasan adalah bus Trans Bandar Lampung.

3. Kondisi Permukiman

Kelurahan Sepang Jaya didominasi oleh permukiman dengan tipe tidak terencana. Luas rata-rata bangunan rumah adalah 60 m^2 dan luas tanah rata-rata 150 m^2 dengan kondisi rumah sedang dan kurang baik.

4. Potensi dan Masalah

Potensi yang ada di Kelurahan Sepang Jaya adalah:

- a. Sarana dasar kebutuhan tercukupi
- b. Lahan kosong tersedia kurang lebih 27 %